

Analisis Akun Instagram Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Sebagai Media Pendidikan Politik

Oleh:

Solikhul Huda

Ainur Rochmania S.Sos, M.Si

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Media Sosial merupakan sarana untuk berkomunikasi antar individu yang dapat dilakukan secara virtual melalui sebuah jaringan dengan tujuan menciptakan suatu ide atau gagasan, berbagi dan bertukar informasi. Saat ini, media sosial dimanfaatkan sebagai sarana berkomunikasi politik yang sangat efektif dan berpengaruh di era digital seperti ini. Instagram merupakan salah satu platform yang populer dan berpengaruh. Lebih dari satu miliar pengguna aktif, Instagram tidak hanya merupakan tempat atau wadah untuk berbagi foto dan video saja, tetapi juga telah menjadi wadah yang kuat untuk mempengaruhi budaya, pemasaran, komunikasi bisnis, dan bahkan sebagai tempat untuk menyebarkan pendidikan politik seperti yang terdapat didalam akun @pdiperjuangan



Pendahuluan

Undang Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 mengatur tentang partai politik, khususnya pendidikan politik. Berdasarkan UU RI No. 2 tahun 2008, partai politik dan negara bertugas menyelenggarakan pendidikan politik tanpa melibatkan pemerintah. Peraturan perundang-undangan ini didukung oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 36 Tahun 2010 mengenai Pendoman Lembaga Pelaksanaan Pendidikan Politik yang menyatakan bahwa negara akan mendukung program pendidikan politik yang dilaksanakan oleh aktor politik ataupun partai politik. Pendidikan politik Bagi Generasi Muda diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2012, Pasal 10 (1) dan (2), serta Instruksi Presiden No. 12 Tahun 1982.



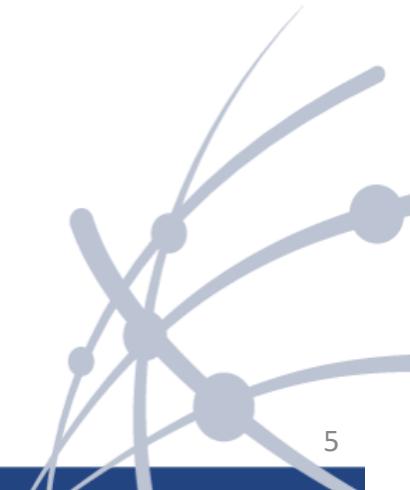
Pendahuluan

Dalam periode tahun 2024 pesan yang diunggah atau diposting oleh akun Instagram @pdiperjuangan terdapat beberapa bagian yang memenuhi standar pendidikan politik. Salah satunya postingan pada tanggal 4 juni 2024 yaitu "Kalau Malam Minggu Kantor Partai Nisa Buat Anak-anak Muda Nongkrong". di dalam postingan itu diajarkan bagi anak muda kursus-kursus politik, kantor DPC PDI Perjuangan menjadi tempat yang terbuka untuk siapapun tanpa memandang status. Dari pada malam minggunan ada dimana mana , nanti kita siapkan tempat kumpul anak muda di kantor Partai. Kantor partai untuk melatih rakyat, anak-anak dilatih pidato, dilatih membaca, dilatih menguasai matematika, kimia, biologi, fisika sebagai ilmu dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran pendidikan politik di media sosial instagram @pdiperjuangan dalam mempengaruhi pendidikan politik melalui media sosial intagram, selain itu penelitian ini sebagai bentuk literatur untuk penelitian selanjutnya



Rumusan Masalah

- Bagaimana peran pendidikan politik di media sosial instagram @pdiperjuangan dalam mempengaruhi komunikasi pendidikan politik melalui media sosial intagram?



Tujuan

- Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran pendidikan politik di media sosial instagram @pdiperjuangan dalam mempengaruhi komunikasi pendidikan politik melalui media sosial intagram.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



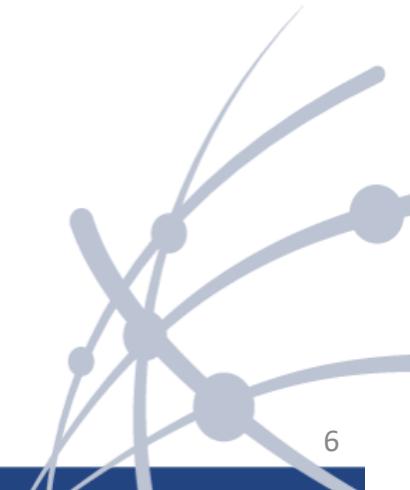
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metodelogi kualitatif, yang bertujuan untuk menggali makna, interpretasi atau gambaran yang terkait dengan situasi dan kondisi tertentu. Peneliti menggunakan akun Instagram @pdiperjuangan sebagai subjek penelitian, dan objek penelitian adalah postingan akun instagram @pdiperjuangan mengenai pendidikan politik. Penelitian ini menggunakan teknis pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipasi. Observasi non-partisipasi merupakan kegiatan pengamatan yang digunakan oleh peneliti tanpa berpartisipasi dengan aktif dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memeriksa aktivitas pendidikan politik melalui akun instagram @pdiperjuangan. Penulis berusaha mendapatkan informasi dan data-data dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memenuhi tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April sampai bulan juli 2024. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pendekatan ini mencakup pengurangan data, penyajian data, dan kesimpulan[13].





Hasil dan Pembahasan

Berikutnya mengenai data yang diperoleh dari instagram @pdiperjuangan terdapat beberapa informasi mengenai pendidikan politik. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, salah satu postingan @pdiperjuangan pada tanggal 4 mei 2024 yaitu *“sekolah partai, siapkan perempuan jadi pemimpin disetiap aspek kehidupan masyarakat”*. dalam sekolah partai ini setiap kader akan dibekali ilmu pengetahuan ideologi pancasila, regulasi hukum, kebijakan, program, serta tuntunan berperilaku berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik kepada kader merupakan upaya edukatif dan momentum kembalinya politik sebagai bentuk pengabdian kepada rakyat, bangsa, dan negara.



Hasil dan Pembahasan

- Berikutnya mengenai data yang diperoleh dari instagram @pdiperjuangan terdapat beberapa informasi mengenai pendidikan politik. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, salah satu postingan @pdiperjuangan pada tanggal 2 mei 2024 yaitu “sekolah partai jalan pendidikan politik pengabdian”. dalam postingan ini tekad untuk membangun sekolah Partai dan pendidikan kader harus menjadi momentum kebangunan yang sesungguhnya, yakni kembalinya politik sebagai bentuk pengabdian kepada rakyat, bangsa, dan bernegara.
- Dalam postingan yang terdapat pada akun Instagram PDI Perjuangan dapat dijelaskan dengan teori menurut Edwin yang membahas tentang tujuan dan fungsi pendidikan politik guna menanamkan ideology bangsa yang baik bagi anak muda. Setiap parpol memiliki ideologi yang dianutnya. Baik itu ideologi keagamaan, kebangsaan, kekaryaan, komunisme. Ideologi yang dianut oleh parpol sangat penting karena menggambarkan visi, misi, dan tujuan parpol yang ingin dicapai. Ideologi dalam kaitan politik atau dikenal dengan ideologi politik adalah suatu perumusan keyakinan atau program yang dimiliki oleh suatu negara, suatu bangsa, partai politik atau perkumpulan politik lain yang bermaksud mencapai tujuan politik yang khusus.[7]



Hasil dan Pembahasan

- Pada postingan selanjutnya pada tanggal 22 juni 2024 melalui instagram @pdiperjuangan juga mengunggah mengenai “taruna merah putih gelar kaderisasasi tingkat provinsi, pemuda pelapor: ideologis dengan spirit, menyatu bersama rakyat!” didalam postingan ini memberitahu kepada seluruh elemen masyarakat bahwasanya @pdiperjuangan telah melakukan pendidikan politik melalui kaderisasi yang dilakukan dalam tingkat provinsi pada hari sabtu 22 juni 2024 di sekolah partai. Didalam caption unggahan ini terdapat pesan pendidikan politik yaitu “jadilah anak muda yang berbeda, anak muda yang tak cuma pintar, tetapi juga peduli dengan sesama. Seperti perkataan bung karno soal pemuda pemuda yang mengguncangkan dunia.”
- Berdasarkan postingan Akun Instagram PDI Perjuangan membahas tentang Pembinaan kader Parpol. Dalam upaya melahirkan kader parpol yang handal dan berkualitas memang diperlukan system pengkaderan yang efektif dan produktif. Pendidikan politik sangat strategis dalam kerangka pembinaan tersebut. menyoroti tentang peran dan fungsi parpol dapat dibedakan menjadi dua, pertama peran dan tugas internal organisasi dan kedua parpol juga mengembangkan tugas yang lebih bersifat eksternal organisasi.[6]

Hasil dan Pembahasan

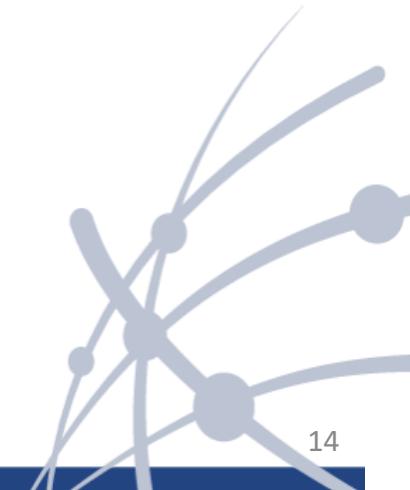
- Selanjutnya pada postingan tanggal 4 juni 2024 dalam instagram @pdiperjuanga “ Kalau Malam Minggu Kantor Partai Nisa Buat Anak-anak Muda Nongkrong” di dalam postingan itu diajarkan bagi anak muda kursus-kursus politik, kantor DPC PDI Perjuangan Ende menjadi tempat yang terbuka untuk siapapun tanpa memandang status. Daripada malam mingguan ada dimana , nisa kita siapkan tempat kumpul anak muda di kantor Partai. Kantor partai untuk melatih rakyat, anak-anak dilatih pidato, dilatih membaca, dilatih menguasai matematika, kimia, biologi, fisika sebagai ilmu dasar.
- Berdasarkan postingan pada akun instagram PDI Perjuangan yang membahas tentang kesadaran masyarakat terhadap politik di Indonesia. Hal ini juga disebutkan dalam UU No.2 Tahun 2008 bahwa tujuan parpol adalah meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat, dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Membangun kesadaran berpolitik maksudnya adalah proses penyadaran warga negara tentang hak dan kewajibannya[7].

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pendidikan politik pada akun instagram @pdiperjuangan sudah tersampaikan dengan baik. Setiap unggahan dari akun instagram @pdiperjuangan merupakan sebuah pendidikan politik, sehingga setiap unggahan tersebut terkesan infomatif. Menurut peneliti setiap unggahan yang di sampaikan akun instagram @pdiperjungan memiliki pesan pesan politik baik itu mengenai hak dan kewajiban warga negara, informasi pengkaderisasian, ekonomi, serta informasi mengenai kebijakan yang diambil pemerintah. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menemukan solusi yang tepat bagi permasalahan pendidikan politik, peneliti tidak ragu menjadikan instagram @pdiperjuangan sebagai media pendidikan politik dan infomasi bagi generasi yang akan datang

Manfaat Penelitian

- Sebagai kajian literatur bagi para pembaca mengenai pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media Pendidikan politik
- Membentuk karakter kewarganegaraan – mengajarkan nilai nilai demokrasi, hak dan kewajiban warga negara
- Mendorong partisipasi politik
- Mengetahui kebijakan politik yang diambil pemerintah



Referensi

- [1] L. Fitriani, I. Aminudin, and P. Rengi, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Literasi Politik Generasi Milenial," *Mediakom J. Ilmu Komun.*, vol. 6, no. 1, pp. 46–55, 2022, doi: 10.35760/mkm.2022.v6i1.6517.
- [2] yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 19, no. 2, p. 152, 2017, [Online]. Available: <http://ejurnal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>
- [3] R. Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- [4] R. R. Armayani, L. C. Tambunan, R. M. Siregar, N. R. Lubis, and A. Azahra, "Analisis Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online," *J. Pendidik. Tembusai Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Pahlawan*, vol. 5, no. 3, pp. 8920–8928, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2400>
- [5] A. P. Wibowo and N. Yusuf, "Pendidikan Politik Sebagai Usaha Partai Politik Menyemai Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Keorganisasiannya Political Education As an Attempt By Political Parties To Sow Pancasila Values in Their Organizational Life," *J. Ilm. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 2, pp. 458–467, 2022.
- [6] kharisma dwira, "Peran Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Muda," *Ejurnal Unsrat*, vol. 1, no. 7, p. 1144, 2014.
- [7] E. Nurdiansyah, "Implementasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Dalam Rangka Mewujudkan Demokratisasi Di Indonesia," *J. Bhineka Tunggal Ika*, vol. 2, no. 1, pp. 54–58, 2015, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/267824627.pdf>
- [8] J. Alamri, M. Bena, Y. Katili, and S. Tabo, "Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Instrumen Media Sosial," *Governancce Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 53–62, 2023.



Referensi

- [9] Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*. jakarta: Kencana, 2010.
- [10] R. Juwandi, Y. Nurwahid, and A. Lestari, "Media Sosial Sebagai Sarana Pendidikan Politik Untuk Mengembangkan Literasi Digital Warga Negara," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP Unfirta*, vol. 2, no. 1, pp. 369–378, 2019.
- [11] "UU No.2 tahun 2008 tentang partai politik."
- [12] "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 36 Tahun 2010."
- [13] A. Meifilina, "Media Sosial sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar dalam Melakukan Pendidikan Politik," *J. Komun. Nusant.*, vol. 3, no. 2, pp. 101–110, 2021, doi: 10.33366/jkn.v3i2.80.
- [14] I. Sujastika, Y. Hidayah, and M. Trihastuti, "Peranan Sosial Media Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat," *J. Citizsh. Virtues*, vol. 4, no. 1, pp. 704–712, 2024.
- [15] A. M. H. Matthew B. Miles, *Analisis data kualitatif : buku sumber tentang metode metode baru*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press), 1992, 1992.
- [16] Hermawan.C.I, "Peranan Partai Politik dalam Pendidikan Politik Bangsa.," *J. Pemndidikan Ilmu Sos.*, vol. 36, no. 19, pp. 66–75, 2011.